

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Ade Damayanti Vina Geovany ¹, Baso R. ², Armikail ³

^{1,2,3} Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wira Bhakti, Indonesia
E-mail: adegeo0585@gmail.com¹, Basoranungkalobe@gmail.com^{2*}, armikail17072002@gmail.com³

Article History:

Received: 10 November 2025

Revised: 21 November 2025

Accepted: 29 November 2025

Keywords: *kualitas sumber daya manusia; sistem informasi akuntansi; pengelolaan keuangan daerah.*

Abstract: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia dan manfaat sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil sampel yakni seluruh pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan yang berjumlah sebanyak 122 orang pegawai. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta pengujian hipotesis (uji t dan uji f). Hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah, manfaat sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia dan manfaat sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Pasal 293 dan Pasal 330 Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memberi batasan Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik Daerah berhubung dengan hak dan kewajiban Daerah tersebut (Kereh, & Friend Henry Anis, 2024). Pengelolaan keuangan daerah harus Transparansi yang mulai dari proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan anggaran daerah (Silvia Nurhaliza, 2024). Selain itu, Akuntabilitas dalam pertanggung jawaban publik juga diperlukan, dalam arti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggung jawabkan kepada DPRD dan masyarakat. Kemudian, *value for money* yang berarti diterapkannya tiga prinsip dalam proses penganggaran yaitu

ekonomi, efisiensi dan efektivitas (Anjelia, & Putri, 2024).

Keuangan daerah merupakan bagian dari keuangan Negara. Oleh karena itu, dengan merujuk pada pengertian Keuangan Negara dalam UU No. 17 Tahun 2003 (Aprilianti, & Dewi, 2025), maka pengertian Keuangan Daerah dapat didefinisikan yaitu Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik daerah berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut (Prayudha & Sigalingging, 2024). Dalam peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006, pengelolaan keuangan daerah merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah. Pelaksanaan otonomi daerah kabupaten dan kota, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada ditangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan daerah yang baik diperlukan untuk mengelola dana desentralisasi secara transparan, ekonomis, efisiensi, efektif dan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat (Prayudha & Sigalingging, 2024).

Pengelolaan keuangan terdiri dari sisi penerimaan dan juga sisi pembelanjaan atau pengeluaran (Suheriyatmono et.al, 2022). Jika sisi penerimaan melebihi sisi pengeluaran, hal ini berarti terjadi surplus. Surplus APBD merupakan selisih lebih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah pada tahun anggaran yang sama. Surplus terjadi bila jumlah pendapatan lebih besar dari anggaran belanja daerah. Sebaliknya jika sisi pengeluaran melebihi sisi penerimaan maka hal ini akan menimbulkan defisit.

Fenomena di Indonesia, defisit anggaran pemerintah terjadi karena adanya kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran pemerintah dalam anggaran pemerintah atau mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2003 yaitu selisih antara pendapatan pemerintah dan pengeluaran pemerintah pada tahun anggaran yang sama (Edy, & Mus, 2024). Hal lain yang menjadi penyebab terjadinya defisit anggaran yaitu pemerataan pertumbuhan ekonomi dengan menaikkan belanja pengeluaran untuk meningkatkan daya beli masyarakat demi keberlangsungan perekonomian. Menurut *Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 117/PMK.07/2021* batas maksimal kumulatif defisit APBD 0.32% dari proyeksi PDB Tahun Anggaran 2022 (Amirullah et al., 2024).

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu perusahaan. Peran strategis SDM dalam organisasi bisnis dapat dielaborasi dari segi teori sumber daya, di mana fungsi perusahaan adalah mengerahkan seluruh sumber daya atau kemampuan internal untuk menghadapi kepentingan pasar sebagai faktor eksternal utama (Wirasto Tune, 2024). Sumarsono (2003) di dalam (Siskeudes, 2025), menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia mengandung dua pengertian Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal lain SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa.

Sumber daya manusia (SDM) berarti aset terpenting dari keseluruhan potensi yang dimiliki setiap individu untuk suatu organisasi atau masyarakat, termasuk kualitas, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka (Fawwazillah, & Anshori, 2023). Sumber daya manusia secara signifikan dapat berkontribusi terhadap keberhasilan dan pertumbuhan organisasi atau masyarakat. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis beserta pengetahuan saja, tetapi dapat mencakup aspek kepemimpinan, kemampuan dalam beradaptasi, etos kerja yang bagus serta kekuatan atau kesehatan fisik yang dimiliki. Besar harapan yang diinginkan negara dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang lebih efektif (Maulana & Tumanggor, 2023).

Menurut (Gusherinsya, 2020), sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kumpulan komponen fisik dan non-fisik yang terhubung dan berkolaborasi secara efisien untuk mengelola data kinerja terkait informasi keuangan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, 2023). Pengertian sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang di-rancang untuk mengumpulkan, menge-lola, menyimpan, mengintegrasikan, serta mengkomunikasikan data yang men-cakup informasi yang berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran, data karyawan dan pelanggan, serta pajak Perusahaan. Menurut Sofiyanti, Wiyono, dan Dimiyati (2021) di dalam (Handika, 2020) sitem informasi akuntansi sebagai sebuah metode untuk mendokumentasi-kan atau mencatat transaksi-transaksi keuangan dalam sebuah organisasi atau bisnis.

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, menyimpan serta mengelola data keuangan yang akan digunakan oleh pengambil keputusan (Kusnaedi, & Asmana, 2023). Informasi akuntansi merupakan sistem yang umum-nya berbasis computer untuk melacak kegiatan akuntansi dalam kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya teknologi dan informasi (SIJABAT & LESTARY S, 2022). Sistem informasi akuntansi bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk pengambilan keputu-san dalam mencapai tujuan perusahaan.

Penomena penelitian ini berfokus pada pengaruh kualitas SDM terhadap pengelolaan keuangan dan pengaruh manfaat sistem informasi akuntansi ter-hadap pengelolaan keuangan. kenyataan bahwa pengelolaan keuangan daerah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, meskipun adanya upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabi-litas. Banyak instansi pemerintah daerah yang masih terjebak dalam praktik pengelolaan keuangan yang kurang efisien, terutama disebabkan oleh keterbatasan dalam kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola keuangan tersebut. Seringkali, SDM yang bertugas tidak memiliki kompetensi yang memadai dalam akuntansi dan pengelolaan keuangan, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

Di sisi lain, meskipun sistem informasi akuntansi modern telah diterapkan di banyak daerah, manfaatnya dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan belum sepenuhnya dirasakan. Banyak daerah yang belum memanfaatkan secara optimal fitur-fitur yang ada dalam sistem informasi akuntansi, sehingga potensi peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan tidak dapat tercapai. Fenomena ini menunjukkan adanya hubungan kompleks antara kualitas SDM dan sistem informasi akuntansi, yang jika dikelola dengan baik, dapat berkontribusi besar terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Penelitian ini berusaha untuk menggali lebih dalam mengenai fenomena ini dan mencari solusi yang tepat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia 12 Tahun 2019 terkait Pengelolaan Keuangan Daerah, pasal 1 bagian (2) memaparkan bahwasannya semua aktivitas yang berkaitan dengan pelaksanaan, penganggaran, perencanaan, pelaporan, penatausahaan, tanggung jawab, beserta pengawasan keuangan daerah dianggap sebagai pengelolaan keuangan daerah.

Berdasarkan peraturan tersebut dengan adanya Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah dapat menjadi wadah guna menjalankan keuangan daerah yang lebih baik. Hingga sekarang kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih menjadi persoalan mendasar, mulai dari rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat (Mukminin, 2023). Sudah berbagai upaya dilaksanakan guna membangun sumber daya manusia yang mempunyai kualitas, namun saat menghadapi tantangan global masih membutuhkan upaya lebih

maksimal lagi. *Human Capital Index (HCI) / Indeks Mod Manusia* yaitu pengukuran kualitas sumber daya manusia berdasarkan kontribusi kesehatan beserta pendidikan bagi produktivitas individu beserta negara yang diperkenalkan Bank Dunia (Bank, 2024).

Indikator perhitungan HCI yang dirilis oleh Bank Dunia, Indonesia tercatat sebesar 0,54 di Tahun 2020. Dengan nilai 0,54 tersebut tercatat bahwa Indonesia dibawah rata-rata nilai HCI ASEAN sehingga mendapat peringkat ke-96 dari 173 negara dan peringkat ke-6 di Asia Tenggara. Perhitungan tersebut diperkirakan tidak akan banyak perubahan pada Tahun 2022 sampai Tahun 2023 karena mengingat nilai HCI pada Tahun 2018 Indonesia yaitu 0,53 yang hanya naik 1 angka saja pada Tahun 2020. Dari capaian HCI tersebut dapat menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dibidang pembangunan sumber daya manusia di Indonesia masih terbilang rendah. Sehingga Indonesia masih dihadapkan pada persoalan mendasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Pombengi, n.d.).

Meskipun Sistem informasi akuntansi (SIA) menyediakan otomati-sasi untuk sebagian besar proses akuntansi, integrasi menyeluruh antara berbagai sistem tetap menjadi tantangan. Ketidakesesuaian antara sistem penggajian dan pencatatan keuangan dapat menyulitkan rekonsiliasi dan akurasi pelaporan. Faktor penting lainnya adalah pendidikan dan pelatihan; tanpa staf yang terampil dalam menggunakan teknologi baru, potensi SIA dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi laporan keuangan tidak dapat dimaksimalkan. Selain itu, meskipun SIA dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi laporan, pengawasan ketat tetap diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi dan untuk menjaga transparansi informasi keuangan kepada publik. Akhirnya, untuk memaksimalkan manfaat SIA, penting juga untuk membangun budaya organisasi yang mendukung perubahan menuju penggunaan teknologi informasi yang lebih efektif. Komitmen manajemen dan dukungan penuh dari seluruh anggota organisasi sangat diperlukan untuk merumuskan strategi yang menyeluruh dan efektif dalam memanfaatkan SIA

Kajian terkait dengan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Sumberwati et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas SDM mempengaruhi kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Lebih lanjut temuan (Sumberwati et al., 2025). menemukan pula bahwa kualitas Anggaran terhadap kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang tidak dimediasi oleh SIMDA pada SKPD Kabupaten Deli Serdang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basuki, 2023). Hasil penelitian menunjukan bahwa, Variabel Kompetensi Sumber Daya manusia tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai Prediktor Moderator.

Sedangkan pada kajian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan berbagai peneliti sebelumnya telah meneliti diantaranya yaitu (Assyauqi, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM namun berbeda dengan penelitian dari (Emilianus Eo Kutu Goo & Paulus Libu Lamawitak, 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dirumuskan masalah pokok penelitian ini adalah :

1. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan keuangan daerah?

2. Apakah manfaat sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia dan manfaat sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

LANDASAN TEORI

Teori Sistem Informasi

Teori Sistem Informasi berfokus pada bagaimana teknologi informasi mendukung pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi dalam organisasi (Nurbayani et al., 2024). Dalam konteks akuntansi, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam menyediakan data yang diperlukan untuk pengelolaan keuangan yang efektif (N. J. Putri, 2024). Dengan sistem yang tepat, organisasi dapat mengakses informasi akurat secara real-time, yang sangat berharga dalam pengambilan Keputusan (Irwan, & Nasution, 2023). Penerapan sistem informasi yang efisien dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah (Syahputri et al., 2023).

Informasi yang disajikan secara jelas membantu pemangku kepentingan untuk memahami penggunaan anggaran dan mengawasi kegiatan keuangan (Syahputri et al., 2023). Selain itu, sistem informasi yang baik dapat mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Fatika, & Riza, 2023). Analisis data menjadi lebih mendalam dan komprehensif ketika didukung oleh sistem informasi yang canggih (Siregar, & Kartika, 2023). Data historis yang tersimpan dalam sistem memungkinkan analisis tren dan pola yang dapat memandu pengambilan keputusan strategis (Soeherman, & Sutedjo, 2023).

Teori Pengambilan Keputusan

Teori Pengambilan Keputusan menjelaskan proses yang dilalui individu dan organisasi dalam memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan tertentu (Siti Ainunnisa, & Sudirman Sudirman, 2024). Dalam konteks pengelolaan keuangan, keputusan yang diambil sering melibatkan alokasi sumber daya yang terbatas (Nanda & Ompusunggu, 2023). Keputusan yang tepat dapat memperbaiki kinerja keuangan dan meningkatkan keberlanjutan organisasi. Proses pengambilan keputusan dimulai dengan identifikasi masalah yang perlu dipecahkan (Hidayat, 2024). Pengumpulan informasi yang relevan dari sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memahami konteks dan alternatif yang tersedia (Permanasari, & Heldiansyah, 2023). Dengan data yang akurat, pengelola dapat mengevaluasi berbagai opsi dan membuat keputusan yang lebih informasional (Susi et al., 2023).

Evaluasi alternatif merupakan tahap krusial dalam pengambilan keputusan (Namsan, & Umair, 2024). Dengan menggunakan data dari sistem informasi, pengelola dapat menganalisis keuntungan dan kerugian dari setiap opsi. Hal ini meningkatkan kualitas keputusan yang diambil, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Saputra & Kusumastuti, 2023). Implementasi keputusan dan pemantauan hasilnya juga penting untuk memastikan efektivitas tindakan yang diambil (Susanto et al., 2024).

Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya (rasio, rasa dan karsa). Tanpa adanya unsur manusia dalam perusahaan, tidak mungkin perusahaan tersebut dapat bergerak dan berjalan menuju yang diinginkan. SDM perlu dikelola secara baik dan profesional agar dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan SDM dengan tuntutan serta kemajuan bisnis perusahaan

(A. Maharani & Agustin, 2021).

Menurut *Salim (1996:35)* kualitas sumber daya manusia merupakan nilai dari perilaku seseorang dalam memper-tanggungjawabkan semua perbuatannya baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Sedangkan menurut *Matindas (1997:93)*, kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang bukan hanya memiliki kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaannya, melainkan juga untuk mengembangkan dirinya serta mendorong pengembangan diri rekan- rekannya (*Rosmalita & Nadirsyah, 2020*)

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerapan sistem informasi akuntansi mendukung organisasi dalam membuat laporan eksternal, aktivitas rutin, pengambilan keputusan, perencanaan serta pengendalian (*Rama dan Jones, 2008*). Sistem informasi yang dikelola dengan baik mendukung pelapo-ran dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (*Saputra, 2015*). Menurut *Widjajanto (2001)* sistem informasi akuntansi terdiri dari unsur masukan (input), proses, dan keluaran (output) (*Baali & Fernando Sembel, 2024*).

Sistem informasi akuntansi ada-lah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, *menyimpan*, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. *Romney & Steinbart (2018, 10)*. Terdapat siklus SIA terdiri dari 5 komponen (*Siti Nur Azizah & Muhammad Taufiq Hidayat, 2023*). yaitu : a) Siklus Pendapatan (Revenue Cycle) Dimana barang dan jasa di jual untuk mendapatkan uang tunai dimasa depan, b) Siklus Pengeluaran (Expenditure Cycle) Dimana perusahaan membeli persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku untuk digunakan dalam memproduksi barang sebagai pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai dimasa depan, c) Siklus Produksi atau konversi (Production or Conversion Cycle) Dimana bahan baku ditranformasikan menjadi barang jadi, d) Siklus Sumber Daya Manusia/Penggajian (*Human Resources/Payroll Cycle*) Dimana karyawan dipekerjakan, dilatih, diberi kompensasi, dievaluasi, dipromosikan dan diberhentikan, serta e) Siklus Pembiayaan (*Financing Cycle*) Dimana perusahaan menjual saham dapat dibayar dengan dividen dan bunga yang dibayar atas pinjamannya tersebut.

Pengelolaan Keuangan Daerah

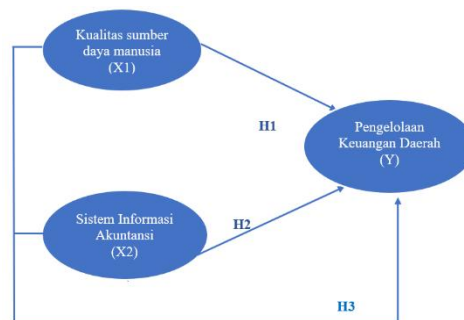
Pengelolaan keuangan daerah harus Transparansi yang mulai dari proses perencanaan, penyusunan, pelak-sanaan anggaran daerah. Selain itu, Akuntabilitas dalam pertanggung jawa-ban publik juga diperlukan, dalam arti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan, dan pelaksa-naan harus benar benar dapat dilaporkan dan di pertanggung jawabkan kepada DPRD dan masyarakat. Kemudian, *value for money* yang berarti diterapkannya tiga prinsip dalam proses penganggaran yaitu ekonomi, efisiensi dan efektivitas (*Silaban, & Manullang, 2025*).

Pengelolaan anggaran pemerintah di masa sekarang mengacu pada sistem Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK). Menurut Departemen *Keuangan (2009:11-20)*, ciri utama PBK adalah anggaran yang disusun dengan mem-perhatikan keterkaitan antara pendanaan (input), dan hasil yang diharapkan (outcomes), sehingga dapat memberikan informasi tentang efektivitas dan efisiensi kegiatan. *Sumengge (2013:75)* mengata-kan bahwa anggaran pemerintah terkait dengan proses penentuan jumlah alokasi anggaran untuk tiap-tiap program dan aktivitas dalam satuan moneter yang menggunakan angaran atau dana milik masyarakat. Anggaran publik merupakan alat perencanaan sekaligus alat pengen-dalian. Anggaran sebagai alat perenca-naan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat

pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Melalui data rekening belanja yang terdapat dalam anggaran belanja lembaga/organisasi pemerintah, akan dilihat apakah anggaran yang telah dibuat dapat berperan sebagai pengendali terhadap pelaksanaan kegiatan pemerintah (Yuni Tirtasari Siallagan & Kusmilawaty Kusmilawaty, 2023).

KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

Kerangka pikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori, fakta, observasi, dan kajian pustaka yang menjadi landasan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau masalah dalam sebuah karya tulis. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan sistematis yang menjelaskan hubungan antar variabel, mengarahkan alur penalaran, dan membantu peneliti dalam menganalisis data serta menarik kesimpulan yang valid. Adapun kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. **H1**, kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah
2. **H2**, Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah
3. **H3**, kualitas sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan daerah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Menurut Zulfikar *et al.*, (2024:2) metode penelitian kuantitatif pada dasarnya adalah suatu pendekatan ilmiah yang sangat menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka atau data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif memberikan kerangka kerja analitis yang sangat sistematis, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengukuran yang tepat, mengobservasi fenomena dengan cermat, dan menganalisis data dengan pendekatan kuantitatif yang terstruktur. Pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah melalui : 1) Kuesioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan atau tertutup atau pernyataan terbuka, data dikumpulkan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pegawai badan pendapatan daerah kota Makassar, 2) Wawancara dalam riset dapat dilakukan

beberapa jenis wawancara, yaitu wawancara pendahuluan, wawancara terstruktur, wawancara semistruktur, dan wawancara mendalam (Fifo, 2023), 3) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan bukti penguat data berupa gambar dokumentasi, dokumen-dokumen, dan tulisan-tulisan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Hendriansyah et al., 2023). Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data kuantitatif. Sumber data primer asalnya dari responden dalam penyebaran kuisioner langsung kepada karyawan yang bekerja di Bappeda. Data sekunder didapatkan dari sumber yang bisa memberikan dukungan penelitian seperti dari literature dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan data sekunder dari penelitian terdahulu, artikel, jurnal dan buku, situs internet, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian (Ramkutih & Wardana, 2024). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai badan pendapatan daerah provinsi sulawesi selatan yang berjumlah 122 Pegawai. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengam-bilan sampel ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penen-tuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sofiyyah & Fietroh, 2024). sampel dihitung dengan menggunakan teknik slovin menurut (Nurhalizah & Oktiani, 2024). Dari rumus slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 orang responden.

Metode Analisis

1. Uji instrumen penelitian

Uji Validitas dinyatakan terpenuhi jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Validitas mengindikasikan tingkat ketepatan antara data subjek dan data yang diperoleh oleh peneliti, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2018). Uji validitas ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS, Pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel. Informasi mengenai nilai r hitung dapat ditemukan dalam kolom Corrected Item Total Corrected, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Uji reliabilitas tercapai saat terdapat konsistensi data dalam periode waktu yang berbeda. Instrumen dianggap reliabilitas ketika dapat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang seragam melalui penggunaan berulang. Penggunaan uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi konsistensi pada objek dan data. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat dipergunakan teknik Alpha Cronbach, Kriteria penilaian reliabilitas adalah sebagai berikut: Nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Nilai $0,60 - 0,69$ dinyatakan cukup reliabel. Nilai $< 0,60$ menunjukkan bahwa instrumen tidak reliabel.

2. Analisis Regresi Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (R. O. Putri et al., 2023).

3. Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel inde-penden secara individual dalam mene-rangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing – masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Nurfauzia & Ariandi, 2024) Pengujian parsial ini dilakukan dengan maksud untuk menguji hipotesis. H_0 ; 0 melawan H_a ; $\beta \neq 0$. Jika thitung $>$ ttabel atau $P < 0,05$ maka H_0 diterima Jika thitung $<$ ttabel atau $P > 0,05$ maka H_0 ditolak Jika H_0 , berarti secara parsial, semua koefisien regresi tidak berbeda nyata nilainya dengan 0 pada tingkat kepercayaan

95%.

Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel dependen (Nurfauzia & Ariandi, 2024). Pengujian simultan ini dilakukan dengan berpedoman pada hipotesis uji berikut: $H_0: \beta_1 = 0$ melawan $H_a: \beta \neq 0$. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $P < 0,05$ maka H_0 diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $P > 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika H_0 diterima, berarti secara simultan, semua koefisien regresi tidak berbeda nyata nilainya dengan 0 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hasil analisis regresi tidak dapat dipakai untuk melakukan pendugaan secara statistik. Sebaliknya jika H_0 ditolak, berarti secara simultan (bersama – sama) semua koefisien regresi berbeda nyata nilainya dengan 0 pada tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dinyatakan terpenuhi jika terdapat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dan data yang sebenarnya terjadi pada subjek penelitian. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa alat pengukuran dapat akurat mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas mengindikasikan tingkat ketepatan antara data subjek dan data yang diperoleh oleh peneliti, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2022). Pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan tidak valid jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel.

1) Uji validitas variable independent dan variable dependent

Uji validitas Variabel independent dan variable dependent dari uji kuesioner dengan 94 responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 1. Uji Validitas

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas sumber daya manusia (X1)			
1	0.886	0.207	valid
2	0.893	0.207	valid
3	0.922	0.207	Valid
4	0.896	0.207	valid
5	0.894	0.207	valid
Manfaat sistem informasi akuntansi (X2)			
1	0.900	0.207	valid
2	0.928	0.207	valid
3	0.877	0.207	Valid
4	0.910	0.207	valid
5	0.882	0.207	valid
Pengelolaan keuangan daerah (Y)			
1	0.918	0.207	valid
2	0.876	0.207	valid
3	0.931	0.207	Valid
4	0.882	0.207	valid
5	0.935	0.207	valid

Sumber: data diolah 2025

Seluruh nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,207), sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Dengan demikian, seluruh butir dalam kuesioner layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

2) Uji reabilitas

Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel kualitas sumber daya manusia (X1) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,939, Manfaat sistem informasi akuntansi (X2) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,940, Variabel pengelolaan keuangan daerah (Y) diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,947 dengan jumlah item sebanyak 5 pernyataan, nilai tersebut diatas **0.60**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan tujuan untuk menilai sejauh mana dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (R. O. Putri, & Sauda, 2023). Hasil analisis regresi berganda dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.723	1.249			1.380	.171
SDM	.331	.145	.334		2.283	.025
SIA	.527	.149	.518		3.534	<.001

a. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan Daerah

Berdasarkan tabel 2 persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut : $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Nilai IPK= $1.723 + 0.331 X_1 + 0.527 X_2 + e$.

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut

1. Nilai konstanta (α) sebesar 1.723 artinya jika variabel indepeden yaitu nilai variabel kualitas sumber daya manusia (X1),manfaat sistem informasi akuntansi (X2) bernilai 0 (nol) maka nilai pelaporan keuangan daerah (Y) bernilai 1.723
2. Nilai koefisien regresi valiabel kualitas sumber daya manusia (X1) memiliki nilai positif,yaitu 0.331 artinya,setiap peningkatan kualitas sumber daya manusia sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pelaporan keuangan daerah sebesar 0.331 dengan asumsi variabel lain bernilai konstan
3. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai positif ,yaitu 0.527 artinya, setiap peningkatan sistem informasi akuntansi sebesar 1 maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pelaporan keuangan daerah sebesar 0.527 dengan asumsi variabel lain bernilai kostan.

Uji hipotesis

a) Uji t (uji persial)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara parsial variabel independen mempengaruhi variabel dependen, H0 diterima jika thitung > t tabel dan H0 ditolak jika thitung < t tabel atau Apabila signifikansi <0,05 maka hipotesis diterima dan apabila signifikansi >0,05 maka hipotesis ditolak. Hasil pengujian Uji t dapat dilihat pada Tabel 5.10

Tabel 3 Uji t untuk variabel X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.938	1.273		2.308	.023
SDM	.801	.060	.811	13.281	<.001

a. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan Daerah

Sesuai dengan tabel yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai Thitung $13.281 > t$ tabel 1.986 . maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1) terhadap pengelolaan keuangan daerah secara signifikan.

Tabel 4. Uji t variabel X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2.058	1.268		1.623	.108
SIA	.841	.060	.825	14.025	<.001

A. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan Daerah

Sesuai dengan dengan tabel 4 yaitu hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh sistem informasi akuntansi (X2) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Y) adalah $0.001 < 0.05$ dan nilai hitung $14.025 > t$ tabel 1.986 . maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi (X2) terhadap pengelolaan keuangan daerah secara signifikan.

Kemudian akan disajikan hasil uji f (uji simultan) yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 5. Uji f (uji simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1046.048	2	523.024	105.449	<.001 ^b
Residual	451.356	91	4.960		
Total	1497.404	93			

a. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan Daerah

b. Predictors: (Constant), SIA, SDM

Dari tabel 5 diatas dapat di ketahui nilai signifikan dari pengaruh kualitas sumber daya manusia (x1) dan sistem informasi akuntansi (x2) terhadap pengelolaan keuangan daerah (Y) adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan f hitung $105.449 >$ nilai f tabel 3.097 hal tersebut membuktikan bahwa h_0 di tolak dan h_a di terima, artinya terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (x1) dan sistem informasi akuntansi (x2) terhadap pengelolaan keuangan daerah (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerapkan seberapa pengaruh variabel indeviden secara bersama sama(simultan) mempengaruhi variabel devenden yang dapat di indikasikan oleh nilai *adjusted r –squared* Nilai

r-squared di dikategorikan kuat jika lebih dari 0.67, moderet jika lebih dari 0.33 tetapi tidak rendah dari 0,67 dan lemah jika lebih dari 0.19 tetapi lebih rendah dari 0.33 Uji koefisien determinasi dapat kita lihat pada tabel di bawah in:

Tabel 6. Uji Koefisien Determihnasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.699	.692	2.227

a. Predictors: (Constant), SIA, SDM

Dari output pada tabel 6 di atas di dapatkan nilai pada r square sebesar 0.699 yang artinya pengaruh kuaitas sumber daya manusia (X1) dan manfaat sistem informasi akuntansi (X2) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Y) pada badan pendapatan daerah sulawesi selatan sebesar 69,9% dan berada pada kategori kuat karena lebih dari 0.67.

PEMBAHASAN

Pembahasan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan manfaaat sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Berdasarkan hasil analisi regresi berganda, kualitas sumber daya manusia dan manfaat sitem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan daerah ini di buktikan dengan nilai koefisien sebesar 0.331 untuk X1 dan 0.527 untuk X2 ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dari ke dua variabel tersebut akan meningkatkan pelaporan keuangan daerah secara berturut turut sebesar 0.331 dan 0,527 satuan.

Uji T pada kedua variabel menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,005$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara persial dan nilai t hitung untuk X1(13.281) dan X2(14.025) ini lebih besar dari t tabel yang sebesar 1.986 ini menunjukkan bahwa X1 dan X2 menunjukkan pengaruh yang kuat dan positif. Uji F dari kedua variabel juga menunjukkan nilai signifikan dari pengaruh kualitas sumber daya manusia (x1) dan sistem informasi akuntansi (x2) terhadap pengelolaan keuangan daerah (Y) adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan f hitung 105.449 > nilai f tabel 3.097 hal tersebut membuktikan bahwa h_0 di tolak dan h_a di terima, artinya terdapat pengaruh kualitas sumber daya manusia (x1) dan sistem informasi akuntansi (x2) terhadap pengelolaan keuangan daerah (Y).

Hasi uji koefisien determinasi menghasilkan nilai R^2 sebesar 0.699. Nilai ini menunjukkan bahwa 69,9% variasi dalam efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Y) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu kualitas sumber daya manusia (X1) dan manfaat sistem informasi akuntansi (X2). Interpretasi R^2 yang mencapai 0.699 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas sumber daya manusia dan manfaat sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Karena nilai R^2 ini lebih besar dari 0.67, hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen dengan baik.

Kajian terkait dengan pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan telah banyak diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Sumberwati et al., 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kualitas SDM mempengaruhi kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Lebih lanjut temuan (Sumberwati et al., 2025). menemukan pula bahwa kualitas Anggaran terhadap kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Deli Serdang tidak dimediasi oleh SIMDA pada SKPD Kabupaten Deli Serdang. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Basuki, 2023). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa, Variabel Kompetensi Sumber Daya manusia tidak berpengaruh terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai Prediktor Moderator.

Sedangkan, pada kajian pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan berbagai peneliti sebelumnya telah meneliti di antaranya yaitu (Assyauqi, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIA memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM namun berbeda dengan penelitian dari (Emilianus Eo Kutu Goo & Paulus Libu Lamawitak, 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah (Y) di Badan Pendapatan Daerah Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh melalui kuesioner dan di olah menggunakan pendekatan kuantitatif, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah di badan pendapatan daerah provinsi sulawesi selatan. Hal ini di buktikan dengan Koefisien Regresi Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0.331: Nilai koefisien ini menunjukkan hubungan positif antara kualitas sumber daya manusia dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah di badan pendapatan daerah provinsi sulawesi selatan, hal ini di buktikan dengan Koefisien Regresi Manfaat Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0.527: Nilai koefisien ini juga menunjukkan hubungan positif. Kualitas sumber daya manusia dan manfaat sistem informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan daerah di badan pendapatan daerah provinsi sulawesi selatan hal ini di buktikan dengan Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, yang lebih kecil dari 0.05. dan nilai koefisien determinasi sebesar 0.699 menunjukkan bahwa 69.9% pengelolaan keuangan daerah dapat di jelaskan oleh kedua variabel dan lebihnya oleh variabel yang tidak di bahas

Rekomendasi

Rekomendasi selanjutnya adalah untuk mengintegrasikan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan sistem informasi ke dalam satu kebijakan yang komprehensif. Langkah ini akan memastikan bahwa kedua aspek saling mendukung dan memperkuat efektivitas pengelolaan keuangan daerah. Agar kebijakan yang diimplementasikan dapat berjalan dengan baik, perlu dilakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kinerja pegawai dan sistem informasi akuntansi. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa tujuan pengelolaan keuangan tercapai. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mencakup faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan daerah, seperti budaya organisasi, kepemimpinan, dan faktor eksternal lainnya. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan yang berguna untuk perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan keuangan daerah.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia Innayah, Zamzam Mustofa, & Mukminin, A. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Siswa Melalui Program Kelas Keterampilan Tkr (Tata Kecantikan Kulit Dan Rambut) Dan Tokr (Teknik Otomotif Dan Kendaraan Ringan) Di Man 2 Ngawi. *Jurnal Tawadhu*, 7(1), 24–32. <https://doi.org/10.52802/twd.v7i1.524>

- Amirullah, S., Edy, S. A., & Mus, S. F. (2024). Pengelolaan Keuangan Daerah: Sebuah Kajian Fenomenologi terhadap Defisit Anggaran Kabupaten Majene. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 09–18. <https://doi.org/10.31963/akunsika.v0i0.4509>
- Ansori Ansori, Alifa Audy Angelya, Naziha Amani, Siti Ainunnisa, & Sudirman Sudirman. (2024). Pengambilan Keputusan Dalam Organisasi. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(2), 256–268. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3590>
- Bank, W. (2024). *Mengungkap Human Capital di Indonesia , Singapura dan Timor Leste Menurut World Bank Group*. 3(6), 7230–7241. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5634>
- Baso, R., Surianto, S., & Asmelisa, A. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dalam Mewujudkan Transparansi Keuangan Pemerintahan Daerah Pada Kantor Camat Bungin Kabupaten Enrekang. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 83–94.
- Damayanti, A. (2023). Peranan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 20(3), 343–350.
- Dewi, N. P. D. A. S., Asana, I. M. D. P., & Handika, I. P. S. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pada Cv. Manik Galih Berbasis Website. *METHOMIKA Jurnal Manajemen Informatika Dan Komputerisasi Akuntansi*, 4(1), 15–21. <https://doi.org/10.46880/jmika.vol4no1.pp15-21>
- Ekonomi, J., Siskeudes, P., & Kecamatan, D. I. (2025). *Pengaruh kualitas sumber daya manusia, pelatihan, dan peran pendampingan desa terhadap efektivitas penggunaan siskeudes di 29 kecamatan kabupaten serang. 2025*, 98–104.
- Emilianus Eo Kutu Goo, & Paulus Libu Lamawitak. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sikka. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 98–110. <https://doi.org/10.33059/jensi.v5i2.4440>
- Hendriansyah, M. R., Ramadhan, R. R., & Binangkit, I. D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Masa Depan Karyawan Swasta PT Lutvindo Wijaya Perkasa. ... *Ekonomi, Bisnis & ...*, 3, 476–487.
- Informasi Manajemen Pemberdayaan Kolompok Tani Berbasis Web Pada Dinas Pertanian Provinsi Aceh Nurbayani, S., Akbar, R., Zahra, R., Studi Manajemen Informatika, P., Indonesia Banda Aceh, S., Banda Aceh, K., & Aceh, P. (2024). *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi (JIKTI)*, 1(1), 45–55.
- Jeaneth Cyntia Kojongian, P., Baali, Y., & Fernando Sembel, H. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Kanaka Motor Manado. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(2), 1012–1023. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2943>
- Kurniawan, E. C., Soherman, B., & Sutedjo, S. (2023). Disrupsi Teknologi Dalam Kantor Jasa Akuntan: Sebuah Peringatan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 50–74. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.04>
- Lestari, W., Alvina, Y., Fatika, C. S., & Riza, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan PT WYCA Dengan Metoda PIECES. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2), 153. <https://doi.org/10.30659/jai.12.2.153-164>
- Maharani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 32–49. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.343>
- Maharani, A. F., Fawaz, D. M., Y, R. L. B., Kusumasari, I. R., & Hidayat, R. (2024). *Analisis*

-
- Model Pengambilan Keputusan : Pendekatan Rasional dan Normatif.* 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.534>
- Maharani, O. H., Hariani, I., Anjelia, M., & Putri, A. M. (2024). *ANALISIS PENERAPAN GOOD GOVERNMENT GOVERNANCE YANG TRANSPARAN DAN AKUNTABILITAS DI ERA DIGITAL.* 3(2), 11–20.
- Maulana, I., & Tumanggor, B. F. (2023). Analisis Kompetensi Pegawai Pada Kelurahan Karet Semanggi Kota Administrasi Jakarta Selatan. *Sumber Daya Aparatur*, 5(1), 90–119. <https://doi.org/10.32834/jsda.v5i1.643>
- Nanda, M., & Ompusunggu, D. P. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 35–39. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i2.605>
- Nurfauzia, R., & Ariandi, F. (2024). *Pengaruh Predatory Pricing Dan Strategi Promosi Agresif Pada E- Commerce Terhadap Penurunan Omset Penjualan Pasar Konvensional Pendahuluan.* 02(06), 191–200. <https://doi.org/10.59422/global.v2i05.536>
- Nurhalizah, S., & Oktiani, N. (2024). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(3), 197–207. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i3.18>
- Penerapan, D., & Fifo, M. (2023). *PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI DESIGN SOCIAL CAM-PAIGN PADA SISWA SEBAGAI WUJUD SUSTAINABLE ENVIRONMENT.* 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.22219/jp.v5i1.34479>
- Pombengi, J. D. (n.d.). *KABUPATEN MINAHASA TENGGARA Tamariska Alexanria Lembong Masje S. Pangkey.* 1–10.
- Pondaag, A. H., Kereh, O. A., & Friend Henry Anis. (2024). Kajian Yuridis Pengelolaan Keuangan Daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019. *Jurnal Hukum To-Ra : Hukum Untuk Mengatur Dan Melindungi Masyarakat*, 10(1), 40–55. <https://doi.org/10.55809/tora.v10i1.282>
- Prayudha, A., & Sigalingging, B. (2024). *Mekanisme Pengembalian Kerugian Keuangan Negara Akibat Proyek Gagal Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Indonesia.* 1(4). <https://doi.org/10.62383/humif.v1i4.867>
- Putri, N. J. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Dan Pelaksanaan Anggaran. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 634–643. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.467>
- Putri, R. O., Sopiha, N., Andri, & Sauda, S. (2023). *Palembang Menggunakan Metode Mccall.* 14(0), 551–563. <https://doi.org/10.61423/teknomatika.v14i01.676>
- Ramdhani, F. A., Putri, K. E., Aprilianti, S., & Dewi, D. P. (2025). *Pandangan Hukum Keuangan Negara terhadap Mekanisme Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.* 6(1), 49–61. <https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i1.629>
- Ramkutih, P. A., & Wardana. (2024). Analisis Penerapan Strategi TOWS Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Kerupuk Kulit Cap Wayang Golek Di Kabupaten Bandung Barat. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 6(1), 188–197. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v6i1.1229>
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239–248. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15559>
- Rustaniah, R., Shintia, N., Permanasari, L., & Heldiansyah, H. (2023). Pret. *Journal of Scientech*
-

- Research and Development*, 5(2), 417–425.
- Saputra, A. N., & Kusumastuti, R. (2023). Jurnal Ekonomi Akuntansi. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Tangerang*, V(Persediaan), 1–12. <https://doi.org/https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/ekalaya/article/view/1408#:~:text=10.59966/ekalaya.v2i4.1408>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, Volume 1,(4), 102–109. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazillah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 447–465. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i5.705>
- SIJABAT, J., & LESTARY S, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i2.2117>
- Sinaga, D. P., Hutagaol, A., Silaban, J., & Manullang, S. (2025). *Meninjau Kinerja Anggaran Pemerintah Kota Medan Menggunakan Pendekatan Value For Money*. 4(3), 4995–5005. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i3.6674>
- Siti Nur Azizah, & Muhammad Taufiq Hidayat. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal of Student Research*, 1(2), 155–175. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.976>
- Sofiyyah, S. A., & Fietroh, M. N. (2024). Pengaruh customer experience, customer trust dan customer satisfaction terhadap repurchase intention pada pengguna produk skincare scarlett di kecamatan *Proceeding Of Student Conference*, 1(1), 406–415.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&DTitle. In penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sumberwati, R. M., Rimbano, D., Anggraini, R. M., Saputra, D., Saputra, R., Winanggi, A. E., & Utama, B. S. (2025). *Pengaruh Strategi Manajemen , Kualitas SDM , dan Persepsi terhadap Kinerja Keuangan (Studi Literatur pada Perusahaan Keuangan)*. 03(1), 59–76.
- Susanto, T. T. D., Mela, A. G. K., Zahrah, S., Namsan, N. G., & Umair, Z. (2024). Analisis terhadap potensi risiko pengambilan keputusan dalam dunia pendidikan. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(2), 180. <https://doi.org/10.29210/020243848>
- Susi, N., Sugiana, S., & Musty, B. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategis. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(2), 696–708. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v12i2.1240>
- Syahputri, K., Irwan, M., & Nasution, P. (2023). Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(2), 54–58.
- Tamole, A. D., Sososutiksno, C., Usmany, P., Gasperz, J., & Basuki, F. H. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 235–244. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.5066>
- Ulil, M., Assyauqi, A., Listianto, F., Surabaya, U. N., & Surabaya, K. (2024). *Analisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu umkm di daerah surabaya*. 2(12).
- Wijaya, A. R., Siregar, M., & Kartika, D. (2023). Perencanaan Strategis Sistem Informasi sebagai Pendukung Optimalisasi Layanan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Dirasisi*, 1(1), 1–18.

-
- Wirasto Tune, M. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Sumber Daya Manusia pada Perusahaan Pangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 4(2), 151–159. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i2.1229>
- Yuni Tirtasari Siallagan, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2023). Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja Dan Kinerja Keuangan Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pematang Siantar. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 165–176. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.879>
- Yurika Aulia, Deana Sari Br Hasibuan, Hetri Waruwu, Priska Devriska Gulo, & Silvia Nurhaliza. (2024). Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Kabupaten Deli Serdang. *Journal of Student Research*, 2(2), 79–86. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i2.2809>
- Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryati, T., & Jumini, S. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.